

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN TANJUNGPUR
Laporan Tugas Akhir , 16 Juni 2025

F. Geila Indah Wardani
2215401074

PENERAPAN PIJAT PERINEUM DALAM MENGURANGI RUPTUR
PERINEUM SAAT PERSALINAN DI TPMB AGNES TRIWIYARTI
LAMPUNG SELATAN, 2025

xvi + 81 Halaman + 3 tabel + 5 Gambar + 8 lampiran

RINGKASAN

Ruptur perineum merupakan salah satu komplikasi yang umum terjadi selama proses persalinan dan dapat menimbulkan berbagai risiko seperti perdarahan, infeksi, bahkan gangguan pada fungsi dasar panggul. Salah satu upaya komplementer nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya robekan perineum adalah dengan teknik pijat perineum.

Teknik ini dilakukan secara lembut pada area perineum, dimulai sejak usia kehamilan 36 minggu, dengan tujuan untuk meningkatkan elastisitas jaringan sehingga mampu mengurangi risiko ruptur saat persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pijat perineum dalam mengurangi kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin.

Studi kasus dilakukan terhadap Ny. N, G1P0A0 dengan usia kehamilan 36 minggu yang mendapatkan intervensi pijat perineum secara rutin. Pendekatan yang digunakan adalah manajemen kebidanan 7 langkah varney dengan metode dokumentasi SOAP. Asuhan kebidanan dilaksanakan di TPMB Agnes Tri Wiyarti, Lampung Selatan.

Hasil penerapan menunjukkan adanya peningkatan kesiapan fisik dan psikologis ibu serta peningkatan elastisitas jaringan perineum. Namun, saat proses persalinan berlangsung, Ny. N tetap mengalami ruptur perineum derajat II. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pijat perineum memberikan manfaat dalam persiapan persalinan, efektivitasnya dalam mencegah ruptur perineum belum sepenuhnya optimal dan masih dipengaruhi oleh faktor lain seperti posisi janin, teknik mengejan, dan proteksi perineum saat kala II.

Berdasarkan hasil ini, penulis menyarankan agar pijat perineum tetap dipertimbangkan sebagai bagian dari asuhan komplementer dalam pelayanan kebidanan, serta dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilannya.

Kata Kunci : Pijat Perineum, Ruptur Perineum, Asuhan Kebidanan
Daftar bacaan : 18 (2020-2025)

*POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH TANJUNGKARANG
DIPLOMA III MIDWIFERY STUDY PROGRAM TANJUNGKARANG
Final Project Report, 16 June 2025*

*F. Geila Indah Wardani
2215401074*

*APPLICATION OF PERINEAL MASSAGE TO REDUCE PERINEAL RUPTURE
DURING CHILDBIRTH AT TPMB AGNES TRIWIYARTI, SOUTH LAMPUNG,
2025*

xviii + 87 Pages + 3 Tables + 4 Figures + 7 Appendices

ABSTRACT

Perineal rupture is a common complication during childbirth and can lead to serious outcomes such as bleeding, infection, and dysfunction of the pelvic floor. One complementary and non-pharmacological effort to prevent perineal tears is perineal massage.

This technique involves gentle massage on the perineal area, starting at 36 weeks of gestation, aimed at increasing the elasticity and flexibility of the tissue to reduce the risk of rupture during labor. This study aims to evaluate the effectiveness of perineal massage in reducing perineal rupture during childbirth.

A case study was conducted on Mrs. N, G1P0A0, at 36 weeks of gestation, who received regular perineal massage intervention. The midwifery approach used was the 7-step Varney management method and documented using the SOAP format. Midwifery care was provided at TPMB Agnes Tri Wiyarti, South Lampung.

The results showed improvement in both physical and psychological readiness of the mother and enhanced tissue elasticity. However, during labor, Mrs. N experienced a second-degree perineal rupture. This indicates that although perineal massage is beneficial in preparation for labor, its effectiveness in fully preventing rupture remains limited and is influenced by other factors such as fetal position, maternal pushing technique, and perineal support during the second stage of labor.

Based on these findings, it is recommended that perineal massage continues to be considered a part of complementary midwifery care, accompanied by a comprehensive evaluation of the contributing factors.

*Keywords: Perineal Massage, Perineal Rupture, Midwifery Care
References: 18 (2020–2025)*